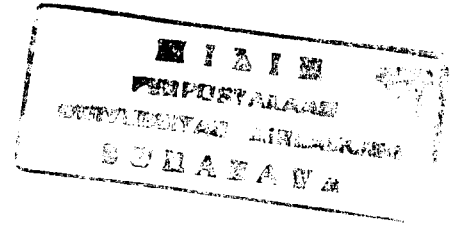


BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi pada zaman sekarang banyak sekali perusahaan maupun industri serta banyaknya perkembangan teknologi yang modern. Disisi lain di Indonesia merupakan negara berkembang, berarti kebutuhan manusia sangat banyak sekali serta banyak sekali yang memerlukan lapangan kerja yang layak bagi mereka. Semakin layak pekerjaan semakin sejahtera pula kehidupan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu pengaruh perkembangan teknologi sangat berpengaruh besar, apabila teknologi yang canggih tersebut di salah gunakan maka dapat berdampak buruk bagi pengguna, namun apabila teknologi tersebut digunakan dengan baik maka akan berdampak baik juga. Apabila proses produksi tidak menggunakan mesin dengan teknologi canggih maka keterampilan manusia sangat diperlukan dalam proses produksi.

Kebersihan sangatlah bermanfaat untuk perusahaan. Sebab dengan terpeliharanya kebersihan, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja sebagian besar dapat dicegah. Kebersihan perusahaan meliputi kebersihan luar dan dalam gedung. Luar gedung terutama kebersihan halaman dan jalanan. Dalam gedung meliputi kebersihan lantai, dinding, atap gedung, serta mesin dan alat untuk bekerja, gudang untuk menyimpan bahan baku atau produk jadi perusahaan (Suma'mur, 2009).

Lingkungan yang keadaannya kotor, banyak tumpukan sampah dimana-mana, sisa material produksi, debu, peralatan produksi yang berserakan dilantai, dinding atap yang kotor, ventilasi dan tangga bangunan yang kurang terawat, yang dapat mempengaruhi pekerjaan sehingga membuat tidak nyaman saat bekerja. Apabila keadaan tersebut tidak berubah sama sekali kemungkinan bisa terjadi bahaya dan kerugian yang lebih besar bagi perusahaan yaitu bahaya kebakaran, tingginya angka kecelakaan, serta penyakit akibat kerja. Tenaga kerja yang diharapkan dapat bekerja dengan produktivitas yang tinggi menjadi menurun karena mereka bekerja dengan perasaan yang tidak aman dan takut bahaya kecelakaan yang menimpa dirinya. Menurut teori Heinrich bahwa suatu kecelakaan 88% disebabkan oleh faktor manusia (Rasjid, 1992).

Lingkungan kerja dan tempat kerja dalam keadaan baik yaitu yang mencakup mesin, alat kerja, lingkungan kerja dan sebagainya, yang baik di dalam suatu perusahaan atau pabrik sudah mencerminkan kerapian dan keindahan dan bisa menimbulkan semangat dalam bekerja.

Ketatarumahtangaan yang baik didalam suatu perusahaan merupakan awal tercapainya penerapan keselamatan dan produktivitas dalam bekerja yang memenuhi syarat. Jadi diperlukan adanya suatu program ketatarumahtangaan yang baik serta terencana yaitu bisa disebut dengan 5R (ringkas, rapi, resik, rawat, rajin). Program 5R sendiri merupakan kegiatan salah satu upaya mencegah kecelakaan kerja dengan sasaran yaitu lingkungan kerja.

Selain itu peneliti mengambil penerapan 5R di Unit Laboratorium Beton Departemen Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Produk karena dari beberapa

banyak pilihan unit pihak PT. Semen Indonesia telah memberikan masukan mengambil data di unit tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai pentingnya 5R bagi suatu perusahaan, maka setiap perusahaan pasti memiliki hambatan atau kesulitan dalam penerapan 5R maka peneliti tertarik untuk mengangkat dan mempelajari masalah penerapan 5R ini dalam tugas akhir.

1.2 Identifikasi Masalah

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, merupakan perusahaan yang memproduksi semen yang dalam produksinya menggunakan teknologi yang sangat canggih dan tidak terlepas dari resiko bahaya kecelakaan kerja. Teknologi canggih yang digunakan di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah berbagai macam jenis. Jadi tidak menutup kemungkinan adanya bahaya yang ditimbulkan akibat mesin tersebut. Oleh karena itu diperlukan tata letak yang benar serta pemeliharaan mesin dan peralatan kerja yang akan menimbulkan kondisi yang tidak aman (*Unsafe Condition*).

Lingkungan kerja di PT. Semen Indonesia merupakan banyak sekali mesin yang selalu beroperasi, oleh karena itu kondisi di lingkungan kerja dan salah satunya di Laboratorium Beton Departemen Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Produk harus selalu diperhatikan agar bisa menimbulkan keadaan aman dan nyaman dengan produktivitas yang maksimal. Jadi kondisi tempat kerja mencerminkan perilaku seseorang terhadap pekerjaannya dan perlakuan terhadap pekerjaan ini mencerminkan sikapnya terhadap pekerjaannya (Hirano, 1995).

Jadi, dengan hal di atas tersebut maka di dalam perusahaan harus diperlukan adanya penerapan dan mengimplementasikan 5R yang baik di unit Laboratorium Beton Departemen Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Produk di pabrik Gresik.

1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan yang akan diteliti terbatas pada pelaksanaan ketatarumahaan dalam hal penerapan program 5R yang meliputi ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin di Laboratorium Beton Departemen Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Produk PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas tersebut, rumusan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah ada kebijakan khusus yang mendukung adanya pelaksanaan 5R (*housekeeping*) perusahaan di Laboratorium Beton Departemen Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Produk PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk ?
2. Bagaimana penerapan dan penilaian 5R di Laboratorium Beton Departemen Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Produk PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mempelajari penerapan 5R di Laboratorium Beton Departemen Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Produk PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kebijakan pimpinan dalam pelaksanaan 5R di perusahaan khususnya di Laboratorium Beton Departemen Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Produk PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
2. Mengetahui penerapan dan melakukan penilaian 5R di Laboratorium Beton Departemen Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Produk PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

1.4.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi perusahaan mengenai pelaksanaan penerapan 5R di tempat kerja.

2. Bagi Tenaga Kerja

Pada hasil yang didapatkan dari pelaksanaan 5R diharapkan tenaga kerja dapat meningkatkan produktivitas kerja agar terhindar dari kecelakaan kerja serta bisa merasa nyaman saat bekerja dengan cara menjaga lingkungan kerja yang baik.

3. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman belajar yang baik dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang mendalam dalam bidang penerapan 5R di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.